



## Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah

Ahmad Danil Azri<sup>1</sup>; Siti Nurhaliza<sup>2</sup>; Vina Suci Salsabila<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> STAIN Bengkalis, Indonesia

\*Corresponding author, email; [Ahmaddaniel3831@gmail.com](mailto:Ahmaddaniel3831@gmail.com), [lizasiti268@gmail.com](mailto:lizasiti268@gmail.com),  
[Vcans532@gmail.com](mailto:Vcans532@gmail.com)

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received 2 Juli 2024

Revised 15 Agustus 2024

Accepted 30 September 2024

Available online

<http://journal.uaindonesia.ac.id/index.php/JSE>

ac.id/index.php/JSE

#### Keywords:

Sharia financial literacy and  
Sharia Bank Selection

### ABSTRACT

*Literacy is an effort made to prevent various obstacles that arise in society in accessing financial services. The level of public financial literacy has a significant impact on the success of financial inclusion efforts. Financial literacy refers to people's ability or understanding of how money works. Currently, financial literacy with sharia principles has arrived and will become a fundamental foundation for Muslims. Every Muslim individual must have knowledge of sharia finance in choosing financial services that are based on sharia principles. This research aims to determine the level of Islamic financial literacy regarding the decision to choose a Sharia Bank and determine the level of understanding and awareness of Islamic finance.*

#### Turabian style in citing this article: [citation Heading]

Ahmad Danil Azri; Siti Nurhaliza; Vina Suci Salsabila

" Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah" *Journal of Sharia Economics* 6, No. 2 Dec: 120-131. 2024.

2024 Journal of Sharia Economics with CC BY SA license.

## PENDAHULUAN

Di era perekonomian global saat ini, masyarakat perlu berhati-hati dalam mengelola keuangannya. Penggunaan dana oleh setiap individu akan ditentukan sebagai bagian dari pengelolaan keuangan. Sehingga pemahakan individu terhadap literasi keuangan harus semakin meningkat seiring dengan canggihnya perkembangan teknologi pada bidang keuangan karena akan berdampak pada perekonomian. Keuangan yang dikelola dengan baik diharapkan mampu memberikan manfaat kepada individu yang bersangkutan. Dengan pertumbuhan populasi dan pendapatan, beragamnya kebutuhan masyarakat diharapkan mampu mencapai keseimbangan seiring meningkatnya layanan keuangan. Literasi keuangan dapat

mempengaruhi persepsi individu terhadap situasi keuangannya dan bagaimana mengambil keputusan pengelolaan keuangan yang strategis dan efektif (Putri 2022).

Saat ini, keberadaan literasi keuangan syariah menjadi perhatian utama pemerintah Indonesia sebagai bagian dari pengetahuan finansial masyarakat yang penting. Dengan mayoritas penduduknya beragama Islam, hal ini dianggap memiliki potensi besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi syariah di Indonesia. Literasi keuangan syariah sangat signifikan karena merupakan dasar bagi individu dalam mengelola keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Setiap umat Islam perlu memiliki dan menerapkan pengetahuan keuangan syariah sebagai kewajiban. Karena Islam mengatur cara umatnya menangani persoalan keuangan. Mulai dari pengaturan kekayaan, transaksi jual-beli, pinjaman, dan lain-lain. Maka, penting bagi setiap Muslim di seluruh dunia untuk memiliki pengetahuan yang tinggi tentang literasi keuangan syariah agar pengelolaan uangnya dapat membawa berkah di kehidupan dunia maupun kehidupan akhirat.

Menurut informasi yang diperoleh dari OJK, bank syariah memang tidak tumbuh sebesar bank konvensional, namun tetap menunjukkan pertumbuhan yang positif serta kinerja yang memuaskan. Peningkatan minat masyarakat Indonesia terhadap perbankan syariah perlu menjadi fokus utama, karena bank-bank syariah memiliki prinsip dan implementasi yang spesifik yang perlu dipahami. Sehingga, literasi keuangan sangat berpengaruh dalam pemilihan Bank Syariah dan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan adanya hubungan antara literasi keuangan syariah dan pilihan Bank Syariah yang diambil serta untuk mengevaluasi tingkat pengetahuan tentang bank syariah dan kesadaran akan *Islamic finance* melalui literasi keuangan syariah.

## **TELAAH LITERATUR**

### **A. Literasi Keuangan Syariah**

Literasi keuangan adalah pemahaman, pengetahuan, kemampuan, dan keyakinan seseorang dalam mengelola kebutuhan keuangannya. Pilihan individual dalam memanfaatkan layanan keuangan untuk memenuhi kebutuhan didasari oleh preferensi masing-masing. Literasi keuangan adalah rangkaian langkah yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan, dan keyakinan yang berpengaruh terhadap sikap dan perilaku dalam pengambilan keputusan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola keuangan dengan lebih baik (Sugiarti 2023). Pemahaman mengenai keuangan syariah harus menjadi prioritas bagi setiap umat Islam. Sebagai umat Islam, setiap orang perlu memperoleh pengetahuan dan belajar tentang ekonomi, keuangan, serta perbankan syariah agar dapat mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Apabila tiap orang muslim memperoleh pemahaman yang mendalam tentang ekonomi dan keuangan syariah, maka ekonomi syariah di Indonesia dapat tumbuh secara signifikan dan turut andil dalam pertumbuhan ekonomi yang lebih baik.

Literasi keuangan syariah adalah pemahaman tentang keuangan syariah, meliputi pengetahuan tentang produk dan layanan keuangan syariah, memahami perbedaan antara bank syariah dan konvensional, serta memiliki kemampuan untuk mempengaruhi perilaku individu dalam pengambilan keputusan ekonomi

berdasarkan prinsip syariah. Literasi keuangan syariah meliputi pemahaman, pengetahuan, dan kemampuan seseorang secara mental untuk melakukan analisis, memahami, dan mengimplementasikan konsep yang berkaitan dengan keuangan dan finansial. Dari segi konsep, literasi keuangan syariah dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menggunakan pengetahuan keuangan, keterampilan, dan perilaku saat mengatur keuangan sesuai dengan prinsip Islam. Keuangan syariah didasarkan pada keyakinan akan ajaran Allah swt. tanpa bunga, penanaman modal hanya pada hal-hal yang halal, tanpa ketidakpastian, dan tanpa perjudian (Puspitasari 2021).

Dari penjelasan mengenai literasi keuangan syariah di atas, dapat menyimpulkan bahwa literasi keuangan syariah merujuk pada pemahaman, pengetahuan, dan informasi yang dimiliki individu tentang ekonomi, keuangan, dan perbankan syariah. Selain itu, individu juga mampu membedakan antara sistem keuangan syariah dan konvensional serta mampu mengambil keputusan dengan tepat dalam pengelolaan keuangan berdasarkan pemahaman literasi yang dimilikinya.

### **B. Bank Syariah**

Bank merupakan suatu institusi keuangan perantara yang sering disebut sebagai *financial intermediary*. Bank merupakan suatu lembaga yang terlibat dalam kegiatan yang berhubungan dengan perihal keuangan. Karenanya, aktivitas perbankan akan selalu terkait dengan isu keuangan yang merupakan media utama bagi terciptanya perdagangan. Dalam upaya untuk menyelamatkan bank dari operasi yang melibatkan sistem bunga dan membawa prinsip-prinsip syariah dalam muamalah. Bank Syariah muncul sebagai salah satu solusi yang berbeda dalam mengatasi konflik antara kepentingan bunga bank dan riba. Sebagai hasilnya, keinginan umat Islam Indonesia untuk menghindari masalah riba telah terpenuhi dengan adanya bank Islam. Bank Islam didirikan di Indonesia pada tahun 90-an setelah disahkan Undang-undang Nomor 7 tahun 1992, diubah dengan Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Pada tahun 1998, didirikanlah sebuah lembaga keuangan yang menjalankan prinsip bagi hasil yang dikenal sebagai Bank syariah (Wilardjo 2005).

Bank Syariah adalah salah satu jenis layanan keuangan yang didasarkan pada prinsip ekonomi Islam. Prinsip Ekonomi Islam sedang menjadi topik hangat di Indonesia saat ini. Runtuhnya sistem ekonomi kapitalisme menjadi pendorong bagi sebagian masyarakat Indonesia agar Pemerintah Indonesia segera mengimplementasikan sistem Ekonomi Islam. Pada mulanya, Bank Syariah didirikan sebagai bentuk tanggapan dari pemerintahan atas permintaan dari komunitas ekonomi dan profesional perbankan Muslim untuk menyediakan layanan keuangan yang berlandaskan nilai-nilai dan prinsip-prinsip syariah. Hal ini juga dilakukan untuk memenuhi tuntutan dari berbagai pihak mengenai keinginan transaksi keuangan berbasis prinsip-prinsip islam (Fitria 2015).

Bank Islam yang dikenal sebagai Bank Syariah merupakan lembaga keuangan yang melakukan operasional tanpa menerapkan sistem bunga didalamnya. tidak beroperasi dengan menggunakan sistem bunga. Bank syariah merupakan institusi keuangan yang menciptakan operasional dan layanannya berdasarkan prinsip-prinsip Al-Qur'an dan ajaran Nabi Muhammad SAW. Bank Islam merupakan badan keuangan yang utamanya bergerak dalam memberikan

pembiayaan dan layanan keuangan lainnya dalam transaksi pembayaran dan sirkulasi uang yang dilaksanakan sesuai dengan prinsip syariah Islam. Menurut Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bank Syariah ialah lembaga keuangan yang melakukan kegiatan bisnis dengan mematuhi prinsip-prinsip syariah Islam yang dikeluarkan dalam fatwa oleh Majelis Ulama Indonesia. Prinsip-prinsip tersebut antara lain adalah keadilan, keseimbangan, kemaslahatan, universalisme, serta menghindari praktik-praktik seperti *gharar*, *maysir*, riba, zalim, dan obyek yang haram. Bank Syariah memiliki beberapa peranan, salah satunya ialah:

1. Menghimpun Dana Masyarakat

Salah satu peran utama bank syariah adalah mengumpulkan dana dari individu atau lembaga yang memiliki kelebihan dana. Bank syariah melakukan penghimpunan dana tersebut dalam bentuk simpanan yang menggunakan akad *al-wadiah* dan dalam bentuk investasi dengan menggunakan akad *al-mudharabah*.

2. Penyalur Dana Kepada Masyarakat

Bank syariah juga memiliki peran dalam menyalurkan dana kepada individu atau kelompok masyarakat yang memerlukannya. Individu yang ingin mendapatkan pembiayaan dari bank syariah harus memastikan bahwa mereka memenuhi semua persyaratan dan ketentuan yang berlaku. Kegiatan penyaluran dana merupakan salah satu kegiatan vital bagi lembaga keuangan syariah.

3. Pelayanan Jasa Bank

Bank syariah memiliki peran tidak hanya dalam penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat, tetapi juga dalam memberikan layanan perbankan kepada para nasabahnya. Pelayanan bank syariah ini disediakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam melakukan kegiatan finansial mereka. Fungsi perbankan syariah yang ketiga adalah memberikan pelayanan kepada nasabah. Bank syariah menyediakan berbagai layanan seperti transfer uang, transfer buku, pengumpulan surat berharga, dll (Andrianto and Firmansyah 2019).

### **C. Faktor-Faktor Dalam Pengambilan Keputusan**

Keputusan merupakan langkah-langkah yang diambil dalam menyelesaikan masalah, dimulai dari memahami masalah, mengumpulkan informasi, mengevaluasi pilihan-pilihan yang ada, membuat keputusan pembelian, dan tindakan yang diambil oleh konsumen setelah melakukan pembelian. Keputusan melibatkan proses mengenali semua alternatif yang ada untuk menyelesaikan suatu masalah, dan mengevaluasi alternatif-alternatif tersebut secara terstruktur dan adil dengan tujuan menentukan manfaat dan kerugian dari masing-masing alternatif. (Moh. Agus Sifa', 2021)

Keputusan merupakan bagian penting dalam perilaku konsumen, di samping kegiatan fisik yang dilakukan konsumen dalam hal mengevaluasi, memperoleh, dan menggunakan barang dan jasa ekonomi (Sufriyanti 2018). Pandangan mengenai pemecahan masalah meliputi berbagai jenis perilaku pemenuhan kebutuhan dan faktor-faktor yang mendorong dan mempengaruhi keputusan yang diambil oleh nasabah, sebagai berikut:

1. Pengetahuan Nasabah

Pengetahuan pelanggan meliputi pemahaman tentang layanan, produk, dan lembaga keuangan syariah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh terhadap memilih Bank Syariah.

2. Religiusitas

Religiusitas adalah cara seseorang meresapi nilai-nilai ajaran agama yang telah menjadi bagian dari dirinya dan diwujudkan melalui tindakan-tindakan dalam kehidupannya. Religiusitas mencerminkan sejauh mana seseorang tertarik pada keyakinannya, yang menunjukkan bahwa seseorang telah menjadi bagian yang penting dari keyakinannya dan menerapkannya dalam berbagai aspek kehidupannya. Religiusitas dalam Islam adalah menjalankan segala aturan yang ditetapkan dalam syariah Islam atau hukum-hukumnya seperti yang terdapat dalam Al-Qur'an, hadis, dan kesepakatan ulama (Alwi 2014).

3. Kualitas Layanan

Kualitas pelayanan merupakan upaya yang dilakukan sebagai pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen serta kecocokan dengan harapan konsumen. Dimensi kualitas pelayanan meliputi kehandalan, responsif, empati, dan bukti konkret. Kualitas pelayanan merupakan faktor yang dapat langsung dirasakan oleh nasabah perbankan dan menjadi kunci keberhasilan Perbankan dalam memenuhi kebutuhan nasabah.

4. Sosial

Dimensi kehidupan sosial merupakan salah satu hal yang memengaruhi bagaimana konsumen melakukan aktivitas konsumsi. Oleh karena itu, tingkatan sosial seseorang memengaruhi cara dia berbelanja dan mengonsumsi barang. Kelas sosial merujuk pada tempat khusus dalam struktur sosial dan ekonomi sebuah komunitas, yang ditentukan oleh tingkat penghasilan, tingkat pendidikan, dan jenis pekerjaan. Ide ini menekankan bahwa ada tiga aspek kelas sosial, yaitu tingkat penghasilan, tingkat pendidikan, dan jenis pekerjaan.

5. Pribadi

Tindakan pembelian seseorang juga ditentukan oleh karakteristik pribadi mereka, yang dipengaruhi oleh faktor-faktor psikologis dan lingkungan. Ini meliputi sifat-sifat dan kecenderungan seseorang, terutama sifat-sifat yang dominan pada diri mereka. Walaupun kepribadian merupakan salah satu konsep yang bermanfaat dalam memahami tingkah laku konsumen. Kepribadian ialah sekumpulan karakteristik personal yang berpengaruh besar terhadap perilaku seseorang. Faktor-faktor internal seperti motif, tingkat kecerdasan, emosi, pola pikir, dan persepsi memiliki peran yang penting dalam menentukan kepribadian konsumen. Selain itu, faktor-faktor eksternal seperti lingkungan fisik, keluarga, masyarakat, sekolah, dan lingkungan alam juga turut memengaruhi kepribadian konsumen (Majid 2020).

**D. Tingkat Pemahaman Mengenai Bank Syariah**

Pemahaman adalah tahapan yang diperlukan untuk mencapai tujuan dengan menerapkan pengetahuan yang dimiliki, sehingga pengetahuan tersebut dapat membentuk opini dan persepsi yang tepat mengenai hal tertentu. Sementara

pandangan dan pemikiran adalah bentuk berpikir yang mencerminkan proses mental, yang dapat menghubungkan pengetahuan dengan masalah tertentu. Pikiran manusia menggunakan akal sebagai alatnya, dan hasil dari proses berpikir ini sering diungkapkan melalui bahasa atau dalam bentuk kecerdasan. Intelegualitas merupakan kemampuan untuk beradaptasi dengan tuntutan baru menggunakan alat berpikir yang relevan dengan tujuan yang ingin dicapai.

Tujuan dari pemahaman tersebut adalah untuk membantu dalam mengembangkan potensi yang dimiliki individu dan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Manusia berbeda-beda dalam kemampuan mereka untuk berpikir, sifat kepribadian, dan tindakan yang mereka lakukan dalam kehidupan sehari-hari. Berbagai metode dapat digunakan untuk mengevaluasi atau mengukur semua hal itu. Pengetahuan sebenarnya mencakup semua informasi yang dipahami oleh seseorang tentang suatu subjek, baik dari pengalaman pribadi maupun dari sumber lain. Dalam hal ini, pemahaman tentang perbankan syariah dimana masyarakat yang memiliki pengetahuan yang luas tentang perbankan syariah, maka masyarakat tersebut dianggap telah memahami konsep perbankan syariah.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman mengenai perbankan syariah, sebagai berikut:

1. Pengalaman-pengalaman terdahulu

Pengalaman sebelumnya memiliki dampak yang besar terhadap cara seseorang melihat dunia di sekitarnya. Berdasarkan sebuah pengalaman yang pernah dialami, seseorang dapat mempertimbangkan hal-hal yang akan dilakukan termasuk dalam hal mencari kebenaran. Pengalaman individu yang berdasarkan pada kenyataan yang didapat melalui pengalaman langsung tentang perbankan syariah bisa memengaruhi persepsi mereka. Semakin banyak pengalaman yang dialami, baik dari studi akademis maupun dari praktik, menunjukkan bahwa seseorang memiliki pemahaman yang baik tentang perbankan syariah.

2. Faktor literasi keuangan syariah

Kehadiran literasi keuangan syariah di perguruan tinggi dapat meningkatkan persepsi tentang layanan keuangan syariah, produk, perbedaan antara bank syariah dan konvensional, serta memengaruhi perilaku individu dalam pengambilan keputusan ekonomi berdasarkan prinsip syariah.

3. Faktor Ekonomi

Faktor ekonomi dapat memengaruhi tingkat pemahaman masyarakat karena kondisi ekonomi dapat memengaruhi akses masyarakat terhadap pendidikan yang lebih baik untuk memperoleh pengetahuan dan informasi yang tersedia dalam masyarakat. Kondisi keuangan seseorang serta pekerjaan juga dijadikan sebagai penentu terhadap ketersediaan fasilitas yang dibutuhkan untuk berbagai aktivitas serta bagaimana pengelolaan keuangan.

4. Faktor lingkungan

Lingkungan adalah salah satu hal yang bisa memengaruhi cara seseorang memahami sesuatu. Pengalaman yang diperoleh seseorang dalam lingkungannya akan memengaruhi pola pikirnya.

5. Faktor Informasi

Pengetahuan akan mempengaruhi pemahaman seseorang. Meskipun

pendidikan seseorang tidak tinggi, namun apabila ia menerima informasi yang berkualitas dari berbagai sumber seperti televisi, radio, atau koran, hal tersebut dapat meningkatkan pemahaman seseorang (Jannah 2023).

#### **E. Kesadaran Islamic Finance**

Menurut Otoritas Jasa Keuangan Indonesia, keuangan Syariah masih kurang diminati oleh masyarakat. Hanya 9,1% dari penduduk yang memiliki literasi finansial Islam, menunjukkan tingkat indeks literasi keuangan Syariah yang masih rendah. Salah satu alasan utama adalah perhatian yang lebih besar dari masyarakat terhadap layanan keuangan konvensional karena lebih merata, menawarkan bunga, dan lebih terkenal lebih dahulu. Selain itu, kekurangan interaksi sosial dan pemahaman masyarakat tentang masalah-masalah yang terkait dengan hukum-hukum ekonomi Islam menyebabkan rendahnya minat masyarakat untuk menggunakan konsep keuangan syariah.

Di sini, Islam berusaha untuk memastikan bahwa manusia dapat memperoleh dan mengelola keuangan mereka dengan bijaksana. Sebuah hadis menyatakan bahwa pada hari kiamat, seseorang akan ditanya tentang bagaimana dia menghabiskan umurnya, apa yang dia lakukan dengan tubuhnya, bagaimana dia menggunakan ilmunya, dan dari mana dia mendapatkan harta serta bagaimana dia menghabiskannya (Rakhmat 2022).

Oleh karena itu, diperlukan usaha untuk menerapkan gagasan literasi keuangan syariah dalam perencanaan keuangan. Islamic Finance adalah gagasan penting yang membutuhkan pemahaman akan prinsip-prinsip Islam agar dapat mencapai kesetaraan, keadilan, serta nilai-nilai yang dipegang teguh dalam Islam.

#### **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan metode kuantitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau penjelasan terhadap suatu kejadian atau fenomena yang sedang terjadi pada saat tertentu (Jayusman 2020). Sumber dan jenis informasi yang digunakan mencakup data primer dan data sekunder. Studi ini memanfaatkan kuesioner (angket) sebagai metode pengumpulan data melalui google form sebagai alat penelitian. Populasi yang digunakan pada penelitian yaitu mahasiswa prodi Ekonomi syariah dan Perbankan syariah. Dengan jumlah sampel 74 mahasiswa dengan menggunakan teknik purposive sampling.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

Literasi keuangan merupakan konsep yang telah diketahui dengan baik dan telah diselidiki oleh banyak akademisi. Literasi keuangan adalah kemampuan dan pengetahuan tentang urusan keuangan dan memberikan kepercayaan diri untuk mengambil langkah-langkah efektif yang terbaik dalam mencapai tujuan pribadi, keluarga, dan komunitas global seseorang. Dilihat dari segi pemahaman literasi keuangan, dapat dikatakan bahwa pemahaman masyarakat terhadap keuangan syariah tidak sebanding dengan pemahaman terhadap keuangan konvensional. Masalah ini menjadi sangat penting bagi negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Dengan teliti memeriksa peran literatur keuangan syariah dalam memberikan dukungan kepada nasabah dalam mengambil keputusan di bank syariah merupakan hal yang sangat penting (Setiawam 2023).

Setelah melakukan penelitian dengan menyebarkan kuesioner menggunakan

media google form kepada mahasiswa program studi ekonomi syariah dan perbankan syariah mengenai “Pengaruh literasi keuangan Syariah terhadap keputusan memilih Bank Syariah: analisis tingkat pemahaman dan kesadaran Islamic Finance”. Penelitian ini memiliki jumlah responden sebanyak 74 responden. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada mahasiswa dan hasil dari bahan bacaan yang dikumpulkan, penulis dapat melakukan analisis data dengan hasil analisis sebagai berikut:

A. Literasi Keuangan Syariah

Memiliki pengetahuan yang cukup tentang konsep keuangan syariah untuk mengelola keuangan dengan baik

Tabel 1.1

No.	Pernyataan	Responden	Persentase
1.	Ya	66	90,4%
2.	Tidak	7	9,6%
Jumlah		74	100%

Informasi : Berdasarkan Kuesioner No. 2

Dari data yang terdapat dalam Tabel 1. 1 di atas, dapat disimpulkan bahwa dari total 74 responden, sebanyak 66 orang atau 90,4% dari mereka menjawab dengan Ya, sementara 7 orang atau 9,6% dari mereka menjawab dengan tidak. Dari persentase di atas dapat diketahui (66 responden) berpendapat bahwa memiliki pengetahuan yang cukup tentang konsep keuangan syariah untuk mengelola keuangan dengan baik. Dan sisanya (7 responden) berpendapat bahwa belum memiliki pengetahuan yang cukup tentang konsep keuangan syariah.

Merasa mampu membuat keputusan keuangan yang baik berdasarkan pemahaman tentang keuangan syariah

Tabel 1.2

No.	Pernyataan	Responden	Persentase
1.	Ya	62	83,8%
2.	Tidak	12	16,2%
Jumlah		74	100%

Informasi : Berdasarkan Kuesioner No. 3

Dari data yang terdapat dalam Tabel 1. 2 di atas, dapat disimpulkan bahwa dari total 74 responden, sebanyak 62 orang atau 83,8% dari mereka menjawab dengan Ya, sementara 12 orang atau 16,2% dari mereka menjawab dengan tidak. Dari persentase di atas dapat diketahui (62 responden) berpendapat bahwa merasa mampu membuat keputusan keuangan yang baik berdasarkan pemahaman tentang keuangan syariah. Dan sisanya (12 responden) berpendapat bahwa belum mampu membuat keputusan keuangan yang baik.

Mempunyai sikap yang mendukung dalam mengatur keuangan sesuai dengan prinsip syariah, seperti mengetahui asal-usul uang, melunasi utang, dan merencanakan keuangan pribadi untuk masa depan.

Tabel 1.3

No.	Pernyataan	Responden	Persentase
1.	Ya	69	93,2%
2.	Tidak	5	6,8%

Jumlah	74	100%
--------	----	------

*Informasi : Berdasarkan Kuesioner No. 4*

Dari data yang terdapat dalam Tabel 1. 3 di atas, dapat disimpulkan bahwa dari total 74 responden, sebanyak 69 orang atau 93,2% dari mereka menjawab dengan Ya, sementara 5 orang atau 6,8% dari mereka menjawab dengan tidak. Dari persentase di atas dapat diketahui (69 responden) berpendapat bahwa memiliki sikap mendukung dalam mengelola keuangan secara syariah. Dan sisanya (5 responden) berpendapat bahwa belum memiliki sikap yang mendukung dalam mengelola keuangan secara syariah.

Memiliki kepercayaan diri yang cukup dalam merencanakan kebutuhan keuangan jangka panjang sesuai dengan prinsip syariah

*Tabel 1.4*

No.	Pernyataan	Responden	Persentase
1.	Ya	55	74,3%
2.	Tidak	19	25,7%
Jumlah		74	100%

*Informasi : Berdasarkan Kuesioner No. 5*

Dari data yang terdapat dalam Tabel 1. 4 di atas, dapat disimpulkan bahwa dari total 74 responden, sebanyak 55 orang atau 74,3% dari mereka menjawab dengan Ya, sementara 19 orang atau 25,7% dari mereka menjawab dengan tidak. Dari persentase di atas dapat diketahui (55 responden) berpendapat bahwa memiliki kepercayaan diri yang cukup dalam merencanakan kebutuhan keuangan jangka panjang sesuai dengan prinsip syariah. Dan sisanya (19 responden) berpendapat bahwa belum memiliki kepercayaan diri yang cukup dalam merencanakan kebutuhan keuangan jangka panjang sesuai dengan prinsip syariah.

B. Keputusan memilih

Tujuan dalam memilih Bank Syariah telah disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan financial

*Tabel 1.5*

No.	Pernyataan	Responden	Persentase
1.	Ya	65	87,8%
2.	Tidak	9	12,2%
Jumlah		74	100%

*Informasi : Berdasarkan Kuesioner No. 6*

Dari data yang terdapat dalam Tabel 1. 5 di atas, dapat disimpulkan bahwa dari total 74 responden, sebanyak 65 orang atau 87,8% dari mereka menjawab dengan Ya, sementara 9 orang atau 12,2% dari mereka menjawab dengan tidak. Dari persentase di atas dapat diketahui (65 responden) berpendapat bahwa tujuan dalam memilih Bank Syariah telah disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan finansial. Dan sisanya (9 responden) berpendapat tidak untuk tujuan dalam memilih Bank Syariah telah disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan finansial.

Mencari informasi tentang Bank Syariah dari berbagai sumber seperti sosial media, iklan, atau orang-orang terdekat

Tabel 1.6

No.	Pernyataan	Responden	Persentase
1.	Ya	66	90,4%
2.	Tidak	7	9,6%
Jumlah		74	100%

Informasi : Berdasarkan Kuesioner No. 7

Dari data yang terdapat dalam Tabel 1.6 di atas, dapat disimpulkan bahwa dari total 74 responden, sebanyak 66 orang atau 90,4% dari mereka menjawab dengan Ya, sementara 7 orang atau 9,6% dari mereka menjawab dengan tidak. Dari persentase di atas dapat diketahui (66 responden) berpendapat bahwa mencari informasi tentang Bank Syariah dari berbagai sumber seperti sosial media, iklan, atau orang-orang terdekat. Dan sisanya (7 responden) berpendapat tidak mencari informasi tentang Bank Syariah dari berbagai sumber seperti sosial media, iklan, atau orang-orang terdekat.

Memiliki minat yang tinggi terhadap produk dan layanan yang ditawarkan oleh Bank Syariah

Tabel 1.7

No.	Pernyataan	Responden	Persentase
1.	Ya	66	89,2%
2.	Tidak	8	10,8%
Jumlah		74	100%

Informasi : Berdasarkan Kuesioner No. 8

Dari data yang terdapat dalam Tabel 1.7 di atas, dapat disimpulkan bahwa dari total 74 responden, sebanyak 66 orang atau 89,2% dari mereka menjawab dengan Ya, sementara 8 orang atau 10,8% dari mereka menjawab dengan tidak. Dari persentase di atas dapat diketahui (66 responden) berpendapat bahwa memiliki minat yang tinggi terhadap produk dan layanan yang ditawarkan oleh Bank Syariah. Dan sisanya (8 responden) berpendapat tidak memiliki minat yang tinggi terhadap produk dan layanan yang ditawarkan oleh Bank Syariah.

Memilih Bank Syariah sebagai alternatif terbaik berdasarkan perbandingan keunggulan produk dan layanan antar Bank Syariah

Tabel 1.8

No.	Pernyataan	Responden	Persentase
1.	Ya	65	87,8%
2.	Tidak	9	12,2%
Jumlah		74	100%

Informasi : Berdasarkan Kuesioner No. 9

Dari data yang terdapat dalam Tabel 1.8 di atas, dapat disimpulkan bahwa dari total 74 responden, sebanyak 65 orang atau 87,8% dari mereka menjawab dengan Ya, sementara 9 orang atau 12,2% dari mereka menjawab dengan tidak. Dari persentase di atas dapat diketahui (65 responden) berpendapat bahwa memilih Bank Syariah sebagai alternatif terbaik berdasarkan perbandingan keunggulan produk dan layanan antar Bank Syariah. Dan sisanya (9 responden) berpendapat tidak memilih Bank Syariah

sebagai alternatif terbaik berdasarkan perbandingan keunggulan produk dan layanan antar Bank Syariah.

Merasa puas dengan Bank Syariah yang dipilih.

Tabel 1.9

No.	Pernyataan	Responden	Persentase
1.	Ya	68	91,9%
2.	Tidak	6	8,1%
Jumlah		74	100%

Informasi : Berdasarkan Kuesioner No. 10

Dari data yang terdapat dalam Tabel 1.9 di atas, dapat disimpulkan bahwa dari total 74 responden, sebanyak 68 orang atau 91,9% dari mereka menjawab dengan Ya, sementara 6 orang atau 8,1% dari mereka menjawab dengan tidak. Dari persentase di atas dapat diketahui (68 responden) berpendapat bahwa merasa puas dengan Bank Syariah yang dipilih. Dan sisanya (6 responden) berpendapat tidak merasa puas dengan Bank Syariah yang dipilih.

## KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dari penelitian yang disebutkan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa Menurut survei yang sudah diisi oleh para responden, sebagian besar mahasiswa program studi Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai konsep keuangan syariah yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan. Dapat diketahui dengan adanya literasi keuangan syariah para mahasiswa merasa mampu dalam membuat suatu keputusan keuangan yang baik berdasarkan pemahaman tentang keuangan syariah. Berdasarkan survey dapat diketahui bahwasanya para responden memiliki sikap yang mendukung dalam mengelola keuangan secara syariah. Namun terdapat beberapa mahasiswa yang mendukung pengelolaan keuangan secara syariah namun belum memiliki kepercayaan diri yang cukup dalam merencanakan kebutuhan keuangan jangka panjang sesuai dengan prinsip syariah. Berdasarkan survey hal ini diperkirakan karena mahasiswa belum memahami sepenuhnya tentang tujuan dalam memilih Bank Syariah berdasarkan kesesuaian kebutuhan dan kemampuan finansial.

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh terhadap pemilihan Bank syariah. Literasi keuangan syariah juga memberikan tingkat pemahaman mahasiswa mengenai Bank Syariah serta memberikan kesadaran dalam pengelolaan keuangan secara syariah (Islamic Finance). Karena penelitian kami hanya di lakukan pada satu lokasi, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat secara langsung di terapkan pada populasi yang lebih luas.

Saran dari peneliti, perlunya kolaborasi antara pemerintah, masyarakat sipil dan lembaga keuangan syariah sebagai bagian dari upaya promo produk asuransi syariah. Saran kepada peneliti selanjutnya, yaitu melakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan memilih asuransi syariah dan dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Said. 2014. *Perkembangan Religiusitas Remaja*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Andrianto, and Anang Firmansyah. 2019. *Manajemen Bank Syariah*. Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media.
- Fitria, Tira Nur. 2015. "Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 1 (2): 76.
- Jannah, Mitahul. 2023. "Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus Di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah)." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 1 (1): 4.
- Jayusman, Iyus. 2020. "Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah." *Jurnal Artefak* 7 (1): 15.
- Majid, Nurkholis. 2020. "Determinan Pengambilan Keputusan Memilih Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa lain Surakarta)." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 12 (2): 179.
- Puspitasari, Vania Evanita. 2021. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah." *Journal of Islamic Economics and Finance Studies* 2 (2): 127.
- Putri, Mifta Novianti. 2022. "Literasi Keuangan Syariah Dan Kinerja UMKM." *Jurnal Hukum Ekonomi* 1 (2): 82.
- Rakhmat, Anwar Taufik. 2022. "Islamic Financial Planning: Konsep Literasi Keuangan Syariah Sebagai Alternatif Perencanaan Finansial Bagi Mahasiswa." *Jurnal Ekonomi Islam* 13 (1): 68.
- Setiawam. 2023. "Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah: Peran Literasi Keuangan Syariah, Kepercayaan, Dan Citra Bank Syariah." *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 3 (2): 241.
- Sufriyanti. 2018. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Bank Syariah Di Kota Banda Aceh." *Jurnal Ihtiyath* 2 (1): 6.
- Sugiarti, Dian. 2023. "Literasi Keuangan Syariah Generasi Z Dan Minatnya Pada Perbankan Syariah." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9 (1): 2.
- Sifa, M. A., & Fahrudin, C. (2021). Implementasi Good Corporate Governance Dalam Meningkatkan Kepercayaan Pada Perbankan Syariah. *Journal of Islamic Banking*, 2(1), 55-77.
- Wilardjo, Setia Budhi. 2005. "Pengertian, Peranan Dan Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia." *Jurnal Value Added* 2 (1): 2.